

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, struktur modal yang optimal pada KKMK Kamola Majalaya terjadi pada tahun 2021 dengan biaya modal rata-rata tertimbang sebesar 2,5 %, hal ini lebih rendah dibandingkan dengan biaya rata-rata tertimbang dari tahun-tahun sebelumnya. Maka dapat disimpulkan struktur modal yang optimal berdasarkan pendekatan *pecking order theory* pada KKMK Kamola Majalaya terjadi pada tahun 2021. Dengan menggunakan komposisi dana cadangan, hutang, dan modal sendiri diharapkan koperasi bisa meningkatkan keuntungan yang dihasilkan dan dengan peningkatan keuntungan yang optimal diharapkan koperasi bisa memberi manfaat kepada anggota berupa sisa hasil usaha yang optimal.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya rentabilitas modal sendiri pada KKMK Kamola Majalaya, itu disebabkan karena beberapa faktor. Setidaknya ada tiga (3) faktor yang menyebabkan rendahnya rentabilitas modal sendiri pada KKMK Kamola Majalaya yaitu :

a. *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* adalah faktor utama yang paling berpengaruh besar terhadap Rentabilita Modal Sendiri. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap rentabilitas modal sendiri ditentukan oleh kinerja KKMK Kamola Majalaya dalam memperoleh laba bersih. Jika keuntungan yang diperoleh KKMK Kamola Majalaya besar maka angka ROE akan besar pula dan jika keuntungan yang diperoleh rendah maka ROE yang diperoleh pun akan rendah.

b. *Current Ratio*

Besarnya nilai *current ratio* dapat dipengaruhi oleh besarnya pertumbuhan nilai aktiva lancar dan kewajiban lancar. Pemakaian hutang yang berasal dari anggota yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan guna memperbesar pendapatan. Besarnya hutang lancar yang ada harus diimbangi dengan besarnya aset yang dimiliki karena hutang lancar memiliki resiko sewaktu-waktu hutang lancar yang dipakai sebagai pembiayaan kepada anggota belum terkumpul secara keseluruhan maka KKMK Kamola Majalaya harus menutupi menggunakan aktiva tetap yang dimiliki.

c. *Asset Turnover*

Pengaruh *Asset Turnover* terhadap rentabilitas modal sendiri pada KKMK Kamola Majalaya ditentukan dari seberapa efisien dan optimal dalam mempergunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Hal ini

disebabkan karena penggunaan aset untuk aktiva tetap seperti bangunan (kantor), fasilitas kantor, dan lainnya tidak terlalu berpengaruh besar terhadap pendapatan yang diperoleh KKMK Kamola Majalaya.

3. Struktur modal yang optimal yang dihitung dengan menggunakan biaya modal rata-rata pada KKMK Kamola Majalaya tidak dibarengi dengan peningkatan *Return on Equity* karena biaya oprasional yang ada pada KKMK Kamola Majalaya cukup besar. Maka diharapkan koperasi untuk lebih bijak lagi dalam penggunaan dana dan pengalokasian biaya agar dapat menghasilkan *return* yang maksimal dan bisa meningkatkan *Return on Equity*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan pembahasan yang telah disimpulkan sebelumnya, rekomendasi berikut diharapkan dapat membantu KKMK Kamola Majalaya dalam meningkatkan kinerja koperasi ke depan, adapun sarannya adalah sebagai berikut :

1. Struktur modal pada KKMK Kamola Majalaya tersusun dari modal sendiri dan modal pinjaman, namdapat dikatakan cukup baik karena KKMK Kamola Majalaya menghasilkan modal sendiri yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun karena SHU yang diperoleh tidak sebanding dengan modal yang dimiliki oleh KKMK Kamola Majalaya, maka koperasi belum dapat menggunakan modal tersebut untuk menghasilkan SHU yang ideal. Oleh karena itu, KKMK Kamola Majalaya harus bisa memanfaatkan modal yang dimiliki dengan memperhatikan

pengalokasian modal dan sumber penggunaan modal baik untuk perluasan usaha maupun dalam hal biaya oprasional yang ada pada koperasi karena dengan pengalokasian modal yang baik koperasi diharapkan bisa memberi manfaat kepada anggota. Selain itu dengan penggunaan modal sendiri yang lebih besar dibandingkan dengan modal eksternal merupakan hal yang baik karena dengan penggunaan modal sendiri biaya modal yang dikeluarkan untuk mendapatkan sumber pendanaan lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan modal eksternal. Maka dari itu KKM Kamola Majalaya bisa menggunakan alternatif-alternatif pendanaan berupa dana cadangan koperasi yang memiliki biaya modal yang paling rendah dibandingkan dengan modal asing dan modal eksternal.

2. Perkembangan modal koperasi erat kaitannya dengan usaha yang dijalankan oleh koperasi, karena dengan modal yang cukup besar koperasi dapat mengembangkan usahanya. Namun perkembangan modal juga harus memperhatikan efisiensi biaya modal dan efektifitas penggunaan modal agar dapat menghasilkan sisa hasil usaha (SHU) yang optimal serta memberikan manfaat ekonomi kepada anggota.

Koperasi perlu menerapkan evaluasi mengenai biaya oprasional yang ada pada koperasi, karena dengan tingginya biaya oprasional yang dikeluarkan oleh koperasi akan mengurangi tingkat pendapatan koperasi dan menghasilkan sisa hasil usaha yang kurang optimal sehingga tidak bisa memberikan manfaat ekonomi tidak langsung bagi anggota.

Selanjutnya bagi penelitian lain diharapkan menambah wawasan dan juga sebagai acuan dalam memperdalam ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan sebagai perbandingan yang dapat membantu dalam pengembangan penelitian berkaitan dengan struktur modal berdasarkan pendekatan *pecking order theory* dan kaitannya dengan *return on equity*. Bagi penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis diharapkan untuk dapat mengetahui mengenai penyebab dari besarnya biaya oprasional yang ada pada KKMK Kamola Majalaya dan upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan *return on equity* pada koperasi.